

PEMBANGUNAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL PASCA UU NO. 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA



KATALOG
PERPUSTAKAAN

339

BNN

P

akarta,

2010





VISI

MENJADI :

LEMBAGA PEMERINTAH NON KEMENTERIAN **PROFESIONAL**

YANG MAMPU MENGERAKKAN

SELURUH KOMPONEN MASYARAKAT, BANGSA, & NEGARA

DALAM PENCEGAHAN & PEMBERANTASAN

PENYALAHGUNAAN & PEREDARAN-GELAP NARKOBA DI INDONESIA.





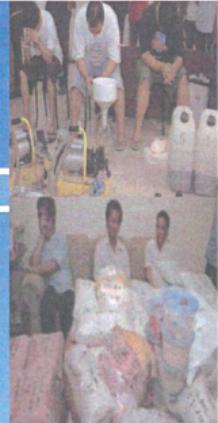
PERPUSTAKAAN BNN RI

TGL DITERIMA	:	
No. INDUK	:	5269
No. KODE BUKU	:	339 BNN P/I Pembangunan
SUMBER	:	BNN
HARGA BUKU	:	
PARAF PETUGAS	:	



M I S I

BERSAMA INSTANSI PEMERINTAH TERKAIT DAN KOMPONEN
MASYARAKAT, BANGSA, DAN NEGARA
MELAKSANAKAN PENCEGAHAN, PEMBERDAYAAN MASY,
PEMBERANTASAN, REHABILITASI, HUKUM & KERJASAMA
DI BIDANG PENCEGAHAN & PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN &
PEREDARAN-GELAP NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR &
BAHAN ADIKTIF LAINNYA.





UNODC ANNUAL REPORT 2009

PERKEMBANGAN NARKOTIKA GLOBAL

NARCOTICS:

HEROIN

- GOLDEN TRIANGLE : 2007 - 5 % => 2008 - 5,3%
- GOLDEN CRESCENT : 2007 - 92 % => 2008 - 93%
- sisanya 1,7% dari negara lain diluar kedua wilayah tersebut.

COCAINE

- COLUMBIA : 70 % => 60%(2008)
- PERU : 20 % => 29%(2008)
- BOLIVIA : 10 % => 10%(2008)
hanya 1% tanaman koka berada di luar ke tiga neg tsb.

CANNABIS

- KULTIVASI DI : 172 Negara
- HASHISH -> MAROCCO : 70 %

PSYCHOTROPIC:

A T S

- SHABU (MA) : 278 m.t => 267 m.t (2008)
- ECSTASY (MDMA) : 113 m.t => 103 m.t (2008)
- AMPHETAMINE : 88 m.t => 126 m.t (2008)

Executive Director UNODC:

the World Drugs Problem can be contained but it is not solved : because each year

- 1000 ton Heroin, (Telah "Dapat Ditahan Perkembangannya" tapi "Tidak Teratas")
- 1000 ton Cocaine,
- Mega amounts of Cannabis,
- Mega amounts of ATS



UNODC ANNUAL REPORT 2009

10 TAHUN UNGASS

(United Nations General Assembly Special Session)

- **SUKSES BESAR** TLH DICAPAI :

TANAMAN COCA PERU & BOLIVIA (1990-AN) + COLOMBIA (SETELAH 2000).
PERKEMBANGANNYA BERKURANG

- **PRODUKSI RESIN CANNABIS / HASHISH DI MAROKO TH 2003 – 2005 :**
SCR SIGNIFIKAN TERJADI PENGURANGAN

- **OPIUM DI MYANMAR & LAOS :**
BERKURANGNYA KURANG TERASA KRN ADANYA
KENAIKAN PRODUKSI OPIUM DI AFGHANISTAN.





UNODC ANNUAL REPORT 2009

KONDISI
SEKARANG



- PRODUKSI OPIUM DIBANDING 100 THN YG LALU:
70 % LEBIH RENDAH (WALAU POPULASI TLH NAIK 4 X LIPAT)
- BILA KONDISI OPIAT MSH SAMA DGN DI AWAL TAHUN ABAD 20, MAKA SEHARUSNYA PENGGUNA OPIAT BERJUMLAH 90 JT ORG, NAMUN SEKARANG : HANYA 17 JT ORG.

PECANDU : 0.6 % ORANG DEWASA
DAN INI TANTANGAN BAGI NEGARA BERKEMBANG
UTK MAMPU MENGHADAPI MENINGKATNYA ANCAMAN NARKOBA.



HASIL SURVEY NOV 2008 DI AFGHANISTAN,
DIBANDING THN 2007:

- TANAMAN OPIUM : BERKURANG 19 % (157.000 Ha)
- PRODUKSI : TURUN 6 % (7.700 Ton)





UNODC ANNUAL REPORT 2009



PASAR CANNABIS / GANJA STABIL :

HERB PRODUCTION / PRODUKSI DAUN GANJA :

8% LEBIH RENDAH DARI TH 2004.

2004 – 2006: CANNABIS RESIN PRODUCTION TURUN 20%

(PRODUKSI GETAH TANAMAN GANJA/ HASHISH)

TERJADI PERKEMBANGAN YANG MENGKHAWATIRKAN:

AFGHANISTAN PRODUSEN BESAR CANNABIS RESIN / HASHISH

(SELAIN PEMASOK OPIUM TERBESAR DI DUNIA)

MUNGKIN MELEBIHI MAROKO (MEMASOK 70 % KE EROPA).



ANTARA 1999- 2006 :

TERJADI PENINGKATAN PADA PASAR

DRUGS PSYCHOACTIVE SUBSTANCE :

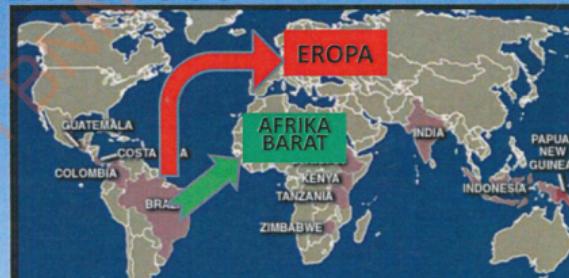
HAMPIR 2 (DUA) KALI PASAR AMERIKA.



UNODC ANNUAL REPORT 2009

ROUTE BARU PERDAGANGAN DAN POLA PENGGUNAANNYA

JALUR PERDAGANGAN KOKAIN BERUBAH :
EROPA → AFRIKA BARAT (WEST AFRICA).



- PARA PELAKU PEREDARAN-GELAP NARKOBA YG SEMAKIN KUAT :
MENGANCAM NEGARA2 MISKIN & PEMERINTAHAN YG LEMAH :
CONTOH : TERJADINYA PENGGUNAAN SENJATA PADA KASUS PENANGKAPAN DI PERBATASAN MEKSIKO DAN TEMPAT2 LAIN.
- TIMBUL KETAKUTAN THD BERTAMBAHNYA PASAR NARKOBA DI NEGARA2 BERKEMBANG,
TERUTAMA DNG TINGGINYA TINGKAT PECANDU LOKAL.
(MESKIPUN BELUM TERDUKUNG DENGAN DATA YANG AKURAT)



UNODC ANNUAL REPORT 2009



MENINGKATNYA PENYALAHGUNA ATS :

JML LAHGUN ATS : 34 JUTA (APABILA 1 ORG SEKALI MENGGUNAKAN DLM SATU TAHUN)

PENINGKATAN TERJADI :

HANYA PD NEGARA2 YG SEBELUMNYA
SANGAT KECIL DALAM PENGGUNAAN ATS-NYA.



PADA AKHIR TAHUN 1990-AN:

PENYALAHGUNA ATS STABIL DI AMERIKA UTARA, EROPA & OCEANIA.

SEKARANG PERMASALAHAN TELAH BERPINDAH :

TIMBUL **MARKET BARU ATS** DI ASIA (ASIA TIMUR, ASIA TENGGARA, TIMUR TENGAH)

TERJADI PENINGKATAN USER ATS :

DI LEBIH DARI SETENGAH NEGARA2 ASIA : CONTOH DI SAUDI ARABIA :

- 2006 : PENANGKAPAN/SITA LEBIH DR 12 TON AMPTH, $\frac{1}{4}$ JUMLAH SITAAN DUNIA,
- 2007 : PENANGKAPAN/SITA MENINGKAT MENJADI 14 TON AMPTH.



UNODC ANNUAL REPORT 2009

TANTANGAN KHUSUS THD ATS:

SULIT MENGUKUR BERAPA JUMLAH ATS YG DIPRODUKSI
(TDK SPT TANAMAN YG MUDAH DIUKUR DLM SATUAN Ha, ATAU DPT
DIDETEKSI MELALUI PENCITRAAN SATELIT).

- PRECURSOR (BAHAN BAKU ATS) MUDAH DIDAPAT DI PASARAN,**
- RANTAI SUPPLY SULIT DIDETEKSI,**
- PRODUSEN CEPAT MENYESUAIKAN DGN DEMAND MARKET.**

* CARA PEMBUATANNYA DAPAT DIKETAHUI DR INTERNET.

* **ATS MUDAH DIPRODUKSI DI LINGKUNGAN PERUMAHAN**
SHG TDK PERLU MENDATANGKAN DR LUAR .





PERKEMBANGAN TERKINI

BENTUK NARKOTIKA SINTETIS 'BARU' : TUMBUH SCR CEPAT
Dilaporkan :

- Thn 2008, EMCDDA : Jenis Narkotika Sintetis Baru.

Tidak Dibawah-kontrol Internasional.

Beberapa Narkotika Sintetis
mengakibatkan kematian.



Murah dan Mudah Diperoleh dari Internet.





LAPORAN TAHUNAN

PERKEMBANGAN NARKOTIKA NASIONAL

NO	JUMLAH KASUS	TAHUN						
		2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	NARKOTIKA	3.929	3.874	8.171	9.422	11.380	10.008	11.135
2	PSIKOTROPIKA	2.590	3.887	6.733	5.658	9.289	9.783	8.779
JUMLAH		6.519	7.761	14.904	15.080	20.669	19.791	19.914

NO	JUMLAH TERSANGKA	TAHUN						
		2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	NARKOTIKA	5.219	5.226	10.947	15.494	17.955	13.420	15.077
2	PSIKOTROPIKA	3.845	5.436	10.077	8.814	14.206	13.113	11.687
JUMLAH		9.064	10.662	21.024	24.308	32.161	26.533	26.768



PEMUTUSAN JARINGAN PEREDARAN GELAP

NO	PERAN TERSANGKA	TAHUN						
		2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	KULTIVASI	26	74	77	92	60	44	52
2	PRODUKSI	9	15	35	41	32	29	66
3	DISTRIBUSI	4.295	4.697	8.715	10.555	15.368	11.408	12.689
4	KONSUMSI	4.734	5.876	12.197	13.620	16.701	15.502	13.810
JUMLAH		9.064	10.662	21.024	24.308	32.161	26.533	26.768

Dengan UU No. 35/ 2009 ttg Narkotika :

Bagi para konsumen menjadi perhatian untuk direhabilitasi oleh Negara



MAPPING USIA TERSANGKA

NO	USIA	TAHUN						
		2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	< 16 Thn	87	71	125	130	108	125	112
2	16-19 Thn	494	760	1.625	1.973	2.577	1.880	1.618
3	20-24 Thn	2.408	2.851	5.346	6.944	8.035	5.847	5.147
4	25-29 Thn	2.354	2.816	6.255	6.919	8.943	7.257	7.871
5	> 29 Thn	3.721	4.164	7.673	8.342	12.498	11.424	12.020
JUMLAH		9.064	10.662	21.024	24.308	32.161	26.533	26.768

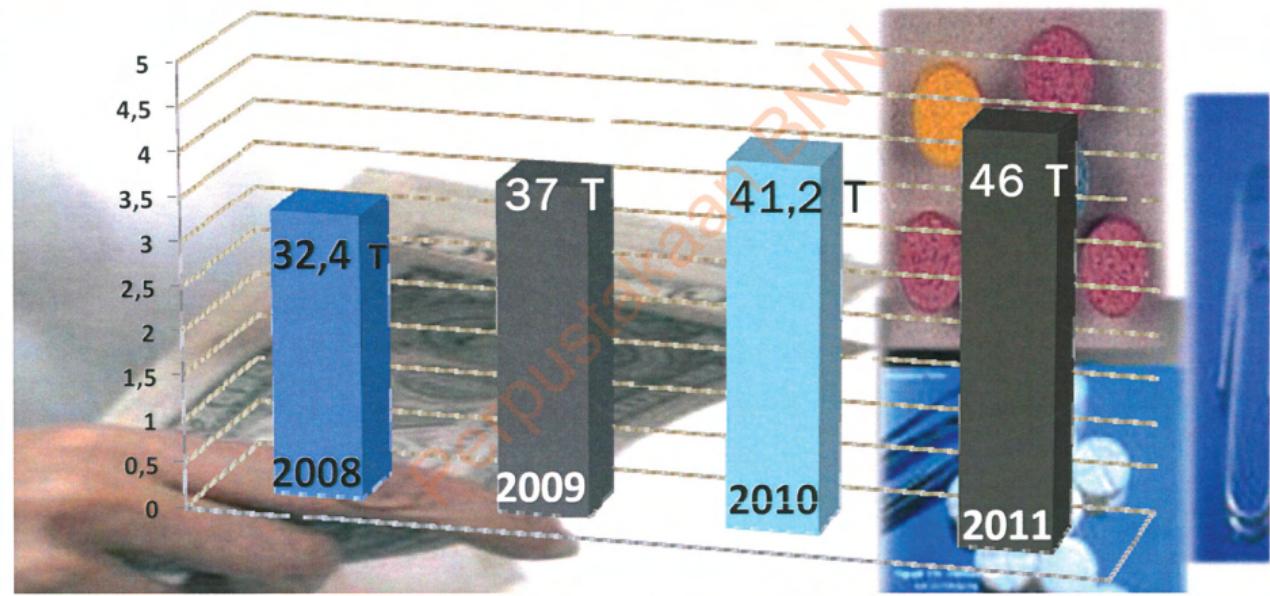


MAPPING PEKERJAAN TERSANGKA

NO	PEKERJAAN	TAHUN						
		2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
1	PNS	5	64	136	116	223	199	229
2	POLRI/TNI	51	111	221	194	235	238	303
3	SWASTA	2.520	3.131	6.773	7.999	13.386	9.250	9.545
4	WIRASWASTA	887	1.382	3.208	3.629	4.527	5.141	5.228
5	TANI	124	208	306	444	851	553	676
6	MAHASISWA	344	356	606	662	713	643	642
7	PELAJAR	307	213	384	561	700	601	573
8	BURUH	1.108	1.750	4.370	4.616	5.055	3.546	3.525
9	PENGANGGURAN	3.668	3.447	5.020	6.087	6.471	6.362	6.047
JUMLAH		9.064	10.662	21.024	24.308	32.161	26.533	26.768



PROYEKSI BIAYA KERUGIAN EKONOMI



APBN : 989,4 T 1.037,1 T

www.bnn.go.id – E-mail: info@bnn.go.id

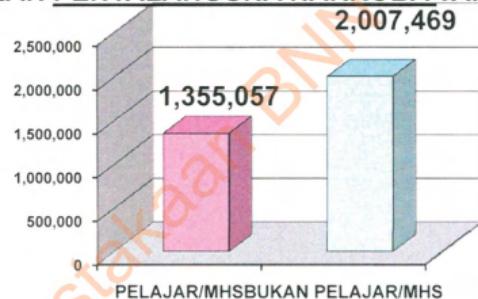


HASIL PENELITIAN TAHUN 2008

(ESTIMASI RATA-RATA)

ANGKA PREVALENSI
TAHUN 2008
1,99 %
TOTAL POPULASI INDONESIA

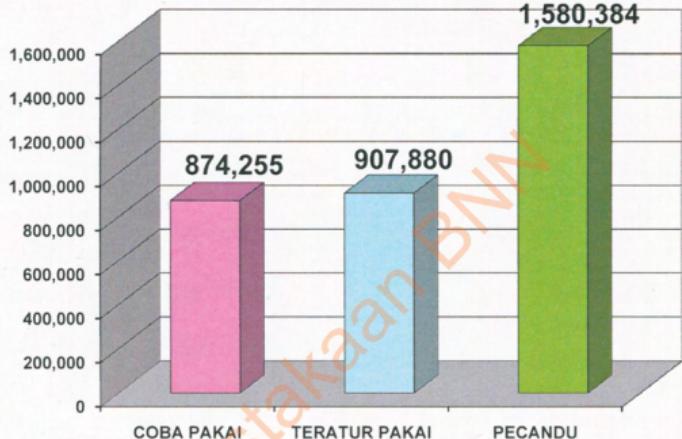
JUMLAH PENYALAHGUNA NARKOBA TAHUN 2008



PERSENTASI PENYALAHGUNA NARKOBA
TAHUN 2008

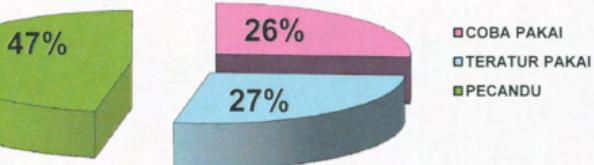


DISTRIBUSI KONTINUITAS PENYALAHGUNA TAHUN 2008

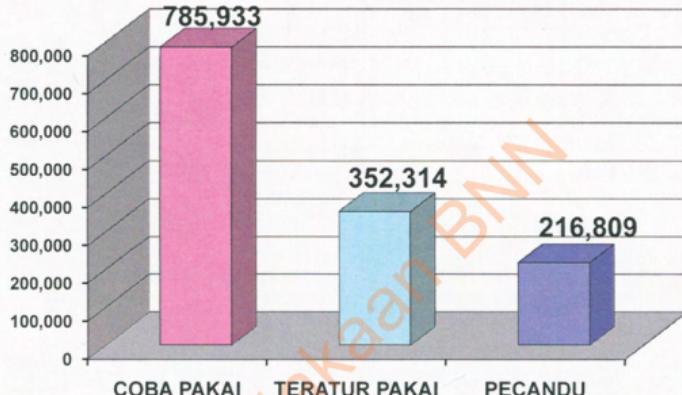


IDU : 15%
NON IDU : 85%

PERSENTASI DISTRIBUSI KONTINUITAS PENYALAHGUNA TAHUN 2008

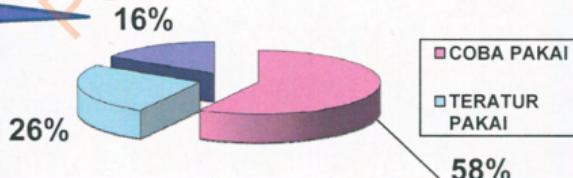


DISTRIBUSI KONTINUITAS PENYALAHGUNA DI KELOMPOK PELAJAR/MHS TAHUN 2008

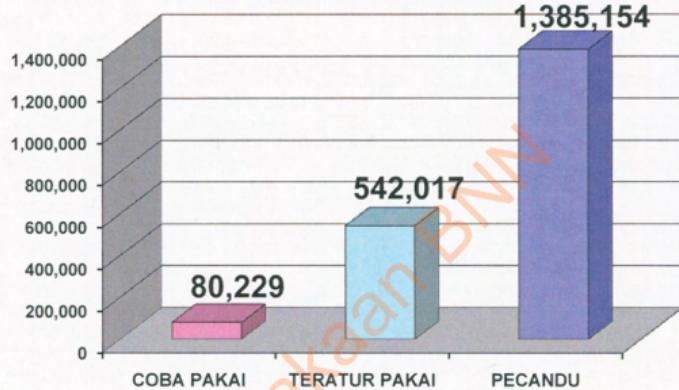


PERSENTASI DISTRIBUSI KONTINUITAS PENYALAHGUNA DI KELOMPOK PELAJAR/MHS TAHUN 2008

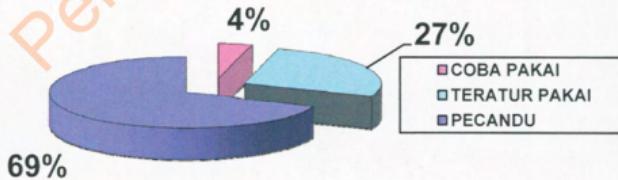
IDU : 4%
NON IDU : 12 %



DISTRIBUSI KONTINUITAS PENYALAHGUNA DI KELOMPOK BUKAN PELAJAR/MHS
TAHUN 2008



PERSENTASI DISTRIBUSI KONTINUITAS
PENYALAHGUNA DI KELOMPOK BUKAN PELAJAR/MHS
TAHUN 2008





**BENCHMARK
&
BASELINE
MENUJU
DRUG FREE ASEAN“2015”**



PENGURANGAN PERMINTAAN

PENCEGAHAN

INDIKATOR KEBERHASILAN

2010	2011	2012	2013	2014	2015
X	X	-20 %	X	X	-40%
X	X	-35%	X	X	-85%
X	X	-25%	X	X	-50%
X	X	-50%	X	X	-75%
+50%	+50%	+50%	+50%	+50%	+50%
X	X	-15%	X	X	-35%
X	-10%	X	X	X	-50%
X	X	X	-50%	X	X

KRG! PERMINTAAN ATS SBG
PRIORITAS NAS & MSK DLM BIJAK
& PROG KURANGI ATS.

PREV LAHGUN DR POPULASI (1,99%)

PREV LAHGUN ATS

PREV LINGK SISWA

PREV LAHGUN ATS SISWA

JANGKAU ORG RESIKO TG & RENTAN

PREV ORG RESIKO TG & RENTAN

PERUBH SIKAP SIS YG SETUJU LGN

PERUBH SKP SIS M BENARKAN LGN



TERAPI DAN REHABILITASI

INDIKATOR KEBERHASILAN

2010	2011	2012	2013	2014	2015	KAPASITAS YAN T&R PEM & SWASTA
+10 %	+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	KORBAN LAHGUN YG MSK FAS T&R
+20 %	+20%	+20%	+20%	+20%	+20%	KBN LAHGUN ATS YG MSK FAS T&R
X	X	X	X	X	X	SERTIFIKASI PROG T&R THN 2008.
X	X	X	X	X	X	BANG KRITERIA HASIL T&R 2008.
+10 %	+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	LULUSAN PESERTA TERAPI.
- 10 %	- 10%	- 10%	-10%	-10%	-10%	KORBAN LAHGUN YG RELAPSE 2008
+10 %	+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	FASILITAS AFTER CARE BSS KOM 2008
-	-	+50%	-	-	+100%	FAS T&R YG DPT DIJANGKAU 2008.



PENGURANGAN SUPPLY / PASOKAN

PENEGAKAN HUKUM

INDIKATOR KEBERHASILAN

2010	2011	2012	2013	2014	2015	TEKAN PEMBUATAN NARKOBA ILLEGAL & CEGAH SELEWENGKAN OBAT LEGAL KE ILLEGAL
+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	PENANGKAPAN TERSANGKA
Naik	Naik	Naik	Naik	Naik	Naik	KAP TSK PENGEDAR GELAP
Trn	Trn	Trn	Trn	Trn	Trn	KAP TSK PEMILIK ATAU KONSUMEN
-25%	-	-50%	-	-75%	-	UNGKAP CLANDESTINE LAB
+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	SITA NARKOBA ILLEGAL
-25%	-	-50%	-	-75%	-	BERANTAS TANAMAN GANJA
-25%	-	-50%	-	-75%	-	UNGKAP NARKOBA YG DISELEWENGKAN DR PRODUKSI FARMASI LEGAL
+25%	-	+50%	-	+100%	-	JOINT OPERATION (JO)
+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	KSS & TANGKAPAN HASIL JO
+20%	+20%	+20%	+20%	+20%	+20%	BB YANG DISITA HASIL JO



PENGURANGAN SUPPLY / PASOKAN

PENGAWASAN PREKURSOR

INDIKATOR KEBERHASILAN

2010	2011	2012	2013	2014	2015	MENEKAN PEMBUATAN & CEGAH PENYELEWENGAN BHN KIMIA PREKS
X	X	-50%	X	-90%	X	JMLH PREKURSOR YG DISELEWENGKAN
+25%	+25%	+25%	+25%	+25%	+25%	PREKURSOR YG DISITA
+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	PRODUKSI KIMIA PREKS YG DIUNGKAP
+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	+10%	TSK YG TERLIBAT PRODS KIMIA PREKUSR YG DITANGKAP



PENGURANGAN SUPPLY / PASOKAN

PEMBANGUNAN ALTERNATIF

INDIKATOR KEBERHASILAN

2010	2011	2012	2013	2014	2015	
-25%	-	-	-	-50%	HBS	PENANAMAN GANJA
-25%	-	-	-50%	-	HBS	PETANI YG TANAM GANJA



PEMBANGUNAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL



PENATAAN TUGAS

PERPRES RI NO 83 TAHUN 2007

PELAKSANA :

1. BNN (LAKHAR BNN SBG PENDUKUNG TEKNIS DAN ADMINISTRATIF), DAN
2. BNP DAN BNK/KOTA (LAKHAR BNP/BNK/KOTA SBG PENDUKUNG TEKNIS, ADMINISTRATIF, DAN OPERASIONAL).

TUGAS :

MENGORDINASIKAN.

BENTUK TUGAS :

1. PENYUSUNAN KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN OPERASIONAL; DAN
2. PELAKSANAAN P4GN DENGAN MEMBENTUK SATGAS.

BIDANG TUGAS :

KETERSEDIAAN DAN CEGAH BERANTAS LAHGUN DAN EDAR GELAP NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN BAHAN ADIKTIF LAINNYA (P4GN).

UU 35/2009 & PERPRES 23/2010

PELAKSANA :

BNN.

TUGAS :

1. MENGORDINASIKAN,
2. MENYINKRONISASIKAN,
3. MENGINTEGRASIKAN, DAN
4. MELAKSANAKAN.

BENTUK TUGAS :

1. PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN NASIONAL;
2. PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN;
3. PENINGKATAN KEMAMPUAN LEMBAGA REHABILITASI;
4. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT;
5. PELAKSANAAN KERJA SAMA;
6. PENGEMBANGAN LABORATORIUM; DAN
7. PELAKSANAAN ADMIN LIDIK DAN SIDIK.

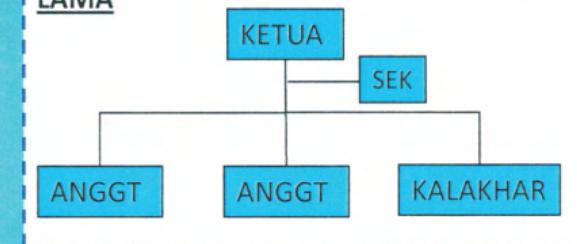
BIDANG TUGAS :

CEGAH DAN BERANTAS LAHGUN DAN EDAR GELAP NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN BAHAN ADIKTIF LAINNYA KECUALI BAHAN ADIKTIF UNTUK TEMBAKAU DAN ALKOHOL (P4GN).

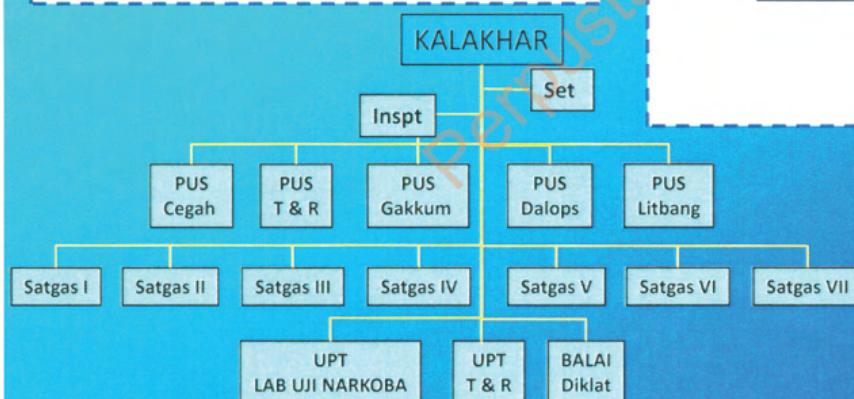
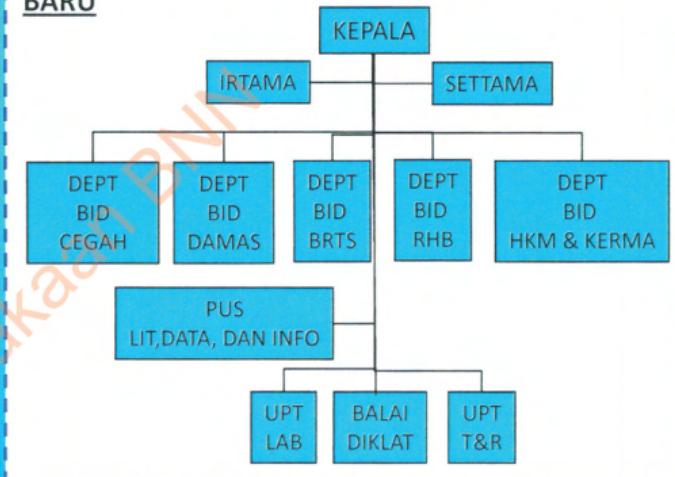


RESTRUKTURISASI ORGANISASI

LAMA



BARU





RESTRUKTURISASI PERANAN

MELAKUKAN RATIFIKASI
PER-UU-AN DAN KERMA
NAS, REG, DAN BILATERAL

- HUKUM, DAN
- KERMA

-MEMULIHKAN LAHGUN
-MENGURANGI RELAPSE
MELALUI :
-UPT T&R (LIDO)
-PENGUATAN LEMBAGA
REHAB YG DIKELOLA OLEH
PEMERINTAH MAUPUN
MASY.
-PASCAREHABILITASI.



PENINGKATAN DAYA TANGKAL (IMUNITAS) MASYARAKAT TERHADAP BAHAYA

.

TUJUAN

- PENINGKATAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PEMERINTAHAN PENYALAHGUANAAN NARKOBA.
- PENINGKATAN ANGKA PEMULIHAN PENYALAHGUANA DAN/ATAU PEGANDU NARKOBA DAN PENGGURANGAN ANGKA RELAPSE.
- PEREDARAN ANGKA PEMERANTASAN SINDIKAT JARINGAN PENYALAHGUANA DAN PENINGKATAN PEMERANTASAN SINDIKAT JARINGAN PENYALAHGUANA DAN PEREDARAN-NARKOBA.
- PENINGKATAN KUALITAS PRODUK HUKUM DAN KERJASAMA DI BIDANG PENEGAHAN DAN PEMERANTASAN PENYALAHGUANA DAN PEREDARAN-GELAP NARKOBA.
- PENINGKATAN AKUNTABILITAS **KINERJA** DAN **KEUANGAN** BADAN NARKOTIKA NASIONAL.



KEBIJAKAN

1. MELAKUKAN EKSTENSIFIKASI DAN INTENSIFIKASI **PENCEGAHAN** PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN-GELAP NARKOBA.
2. MELAKUKAN EKSTENSIFIKASI DAN INTENSIFIKASI **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** DALAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN-GELAP NARKOBA.
3. MEMFASILITASI PENYEDIAAN SARANA **TERAPI** DAN **REHABILITASI** BAGI PENYALAHGUNA DAN/ATAU PECANDU NARKOBA.
4. MEMBERANTAS SINDIKAT JARINGAN **PENYALAHGUNAAN** DAN **PEREDARAN-GELAP NARKOBA** BAIK DARI LUAR NEGERI MAUPUN DALAM NEGERI.
5. MELAKUKAN PENINGKATAN HARMONISASI DI BIDANG **HUKUM** DAN **KERJASAMA**.



STRATEGI

1. MEMBANGUN DAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN, PEMAHAMAN DAN KESADARAN MASYARAKAT
THD BAHAYA PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN-GELAP NARKOBA.
1. MENDORONG PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENCiptakan LINGKUNGAN BEBAS NARKOBA.
2. MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAYANAN TERAPI DAN REHABILITASI BAGI PENYALAHGUNA DAN/ATAU PECANDU NARKOBA.
3. MEMETAKAN DAN MENGUNGKAP SINDIKAT JARINGAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN-GELAP NARKOBA SERTA MENYITA ASET PELAKU TINDAK KEJAHATAN NARKOBA.
4. MENDUKUNG PELAKSANAAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN-GELAP NARKOBA MELALUI KERJASAMA DAN PENATAAN PERATURAN PERUNDAN-UNDANGAN.



SASARAN STRATEGIS DEPUTI BIDANG PENCEGAHAN

1. MENINGKATNYA :

PENGETAHUAN, PEMAHAMAN, DAN KESADARAN
SISWA, MAHASISWA, PEKERJA, KELUARGA & MASY RENTAN /
RESIKO TINGGI
THD BAHAYA PENYALAHGUNAAN & PEREDARAN-GELAP NARKOBA.

2. MENINGKATNYA :

PERANAN INSTANSI PEMERINTAH DAN KELOMPOK MASY
DLM UPAYA MENCiptakan DAN MENINGKATKAN
PENGETAHUAN, PEMAHAMAN, DAN KESADARAN TERHADAP
BAHAYA PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN-GELAP NARKOBA.



SASARAN STRATEGIS

DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- 1. TERCIPTANYA :**
LINGKUNGAN PENDIDIKAN,
LINGKUNGAN KERJA, MASYARAKAT RENTAN/ RESIKO TINGGI,
LINGKUNGAN KELUARGA
BEBAS NARKOBA MEL PERAN SERTA INSTANSI PEM TERKAIT
DAN KOMPONEN MASYARAKAT, BANGSA, DAN NEGARA.

- 2. MENURUNNYA LAHAN GANJA DAN PETANI GANJA**
DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM
MELALUI **PROGRAM PENGEMBANGAN ALTERNATIF.**



SASARAN STRATEGIS DEPUTI BIDANG REHABILITASI

1. MENINGKATNYA :

PELAYANAN TERAPI DAN REHABILITASI PENYALAHGUNA
DAN ATAU PECANDU NARKOBA.

2. MENINGKATNYA :

KEMAMPUAN LEMBAGA REHABILITASI MEDIS DAN SOSIAL
YANG DIKELOLA OLEH INSTANSI PEMERINTAH.

3. MENINGKATNYA :

KEMAMPUAN LEMBAGA REHABILITASI MEDIS DAN SOSIAL
YANG DIKELOLA OLEH KOMPONEN MASYARAKAT.

4. MENINGKATNYA :

PELAKSANAAN PASCA REHABILITASI PENYALAHGUNA
DAN/ATAU PECANDU NARKOBA.



SASARAN STRATEGIS

DEPUTI BIDANG PEMBERANTASAN

1. MENINGKATNYA :

PENGUNGKAPAN TINDAK KEJAHATAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN-GELAP NARKOTIKA DAN PREKURSOR NARKOTIKA.

2. TERUNGKAPNYA :

JARINGAN SINDIKAT PEREDARAN-GELAP NARKOTIKA DAN PREKURSOR NARKOTIKA SEJAK DARI LUAR HINGGA KE D.N.

3. DISITANYA :

BARANG BUKTI DAN ASET YANG BERKAITAN DENGAN TINDAK KEJAHATAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN-GELAP NARKOTIKA DAN PREKURSOR NARKOTIKA.



SASARAN STRATEGIS

DEPUTI BIDANG HUKUM DAN KERJASAMA

1. TERSUSUNNYA :

HASIL HARMONISASI PERATURAN PERUNDANG2-
AN, KAJIAN HUKUM, PENYELESAIAN SENGKETA
HUKUM, DAN BANTUAN HUKUM, SERTA DOKUMENTASI
HUKUM.

2. MENINGKATNYA :

PELAKSANAAN KERJASAMA BADAN NARKOTIKA
NASIONAL DENGAN ORGANISASI PEMERINTAH DAN NON-
PEMERINTAH DALAM DAN LUAR NEGERI.



PEMBANGUNAN BNN, BNNP DAN BNNKI KOTA

UU NO. 35 TH 2009 TTG NARKOTIKA

- PSL. 149 HURUF D :

DLM WAKTU PALING LAMA 6 (ENAM) BULAN SEJAK UNDANG-UNDANG INI DIUNDANGKAN, STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL YANG DIBENTUK BERDASARKAN PERATURAN PRESIDEN NOMOR 83 TAHUN 2007 HARUS SUDAH DISESUAIKAN DENGAN UNDANG-UNDANG INI.

- PSL. 149 HURUF E :

DLM WAKTU PALING LAMA 1 (SATU) TAHUN SEJAK UNDANG-UNDANG INI DIUNDANGKAN, STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA BNN PROVINSI DAN BNN KABUPATEN/ KOTA YANG DIBENTUK BERDASARKAN PERATURAN PRESIDEN NOMOR 83 TAHUN 2007 HARUS SUDAH DISESUAIKAN DENGAN UNDANG-UNDANG INI.

SURAT PERSETUJUAN MENPAN & RB RI NO. : BI 10681 M.PAN-RB/5/2010

PERSETUJUAN PEMBANGUNAN 33 BNNP DAN 75 BNNK/ KOTA (DARI 491 BNNK/ KOTA)



RENCANA PEMBANGUNAN BNN

SISTEM DAN METODE :

1. SOSIALISASI UU NO 35 THN 2009 TTG NARKOTIKA.
2. SOSIALISASI PERPRESI RI NO 23 THN 2010 TTG BNN.
3. SOSIALISASI PER KA BNN NO 3 THN 2010 TTG OTK BNN.
4. SOSIALISASI PER KA BNN NO 4 THN 2010 TTG OTK BNNP DAN BNNK/KOTA.
5. PENENTUAN STATUS KELEMBAGAAN BAHWA BNP SELANUTNYA MENJADI BNNP, DAN BNP MENJADI BNNK.
6. PENYUSUNAN JOB ANALISIS.
7. PEMBENTUKAN ORGANISASI BNNP DAN BNNK/KOTA SECARA BERTAHAP. (KOORD MENDAGRI, MENPAN, MENDAGRI DAN BNN)
8. PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN BNN JANGKA PENDEK, SEDANG DAN PANJANG.
9. PENYUSUNAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL DI BIDANG P4GN.

SUMBER DAYA MANUSIA:

1. PEMINDAHAN PEGAWAI DI TINGKAT BNN, BNNK DAN BNNK/KOTA.
2. PENGISIAN PEJABAT DI TINGKAT BNN DAN JABATAN TERTENTU SESUAI DENGAN TINGKAT KEBUTUHAN. (BARU DILAKUKAN PEJABAT ESELON II, III, DAN IV)
3. PENGISIAN PEGAWAI DI TINGKAT BNNP DAN BNNK/KOTA SEJALAN DENGAN PEMBENTUKAN ORGANISASI BNNP DAN BNNK/KOTA.
4. KOORDINASI DENGAN POLRI UNTUK PENGISIAN PEGAWAI DI BIDANG PEMBERANTASAN.



ANGGARAN :

1. MELAKSANAKAN RESTRUKTURISASI PROGRAM DAN KEGIATAN 2010.
2. RAPAT KOORDINASI MENKEU, BAPPENAS DAN BNN DALAM MENYUSUN SISTEM ANGGARAN BNN DARI TINGKAT PUSAT HINGGA KE DAERAH.
3. PENYUSUNAN SISTEM ANGGARAN YANG TERSELENGGARA DARI TINGKAT PUSAT HINGGA KE DAERAH.
4. PENYUSUNAN RENUMERASI DARI TINGKAT PUSAT HINGGA KE DAERAH.
5. PENYUSUNAN KEBUTUHAN ANGGARAN SESUAI RENCANA PEMBANGUNAN BNN.

MATERIIL :

1. INVENTARISASI PERLENGKAPAN/ASET BNN DI DAERAH.
2. PENGALIHAN PERLENGKAPAN/ASET DI DAERAH MENJADI ASET BNN.
3. **PEMBANGUNAN ATAU PENATAAN FASILITAS KANTOR DI LINGKUNGAN BNN.**
4. PEMBANGUNAN FASILITAS BNNP DAN BNNK/KOTA SESUAI TINGKAT KERAWANAN DAERAH.
5. PEMBANGUNAN JARINGAN KOMUNIKASI BAIK INTERNAL MAUPUN EKSTERNAL.
6. PEMBANGUNAN FASILITAS LAINNYA SESUAI TINGKAT KEBUTUHAN.

DOKUMEN :

1. PENGALIHAN DOKUMEN DI TINGKAT BNNP DAN BNNK/KOTA. (BEKERJA SAMA DENGAN ARSIP NASIONAL)
2. PENYUSUNAN SISTEM KEARSIPAN ATAUPUN ADMINISTRASI DARI TINGKAT PUSAT HINGGA DAERAH.



BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



THINK HEALTH
not drugs



Anti Narkoba!!

SEKIAN
&
TERIMA KASIH

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592

Call Center : 021- 80 88 00 11

SMS : 081-221-675-675

www.bnn.go.id – E-mail: info@bnn.go.id